

## ABSTRAK

### PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT *TINEA VERSICOLOR* SEBELUM DAN SESUDAH PROMOSI KESEHATAN DENGAN METODE *FOCUS GROUP DISCUSSION* DAN DEMONSTRASI PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUT TILAWAH

Oleh

MUTIARA VIRA ANTONIA

**Latar Belakang:** *Tinea versicolor* merupakan penyakit kulit superfisial yang disebabkan oleh jamur *Malassezia furfur* dan sering dijumpai pada remaja dengan kebersihan diri yang kurang optimal. Upaya peningkatan pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan penyakit ini dapat dilakukan melalui promosi kesehatan dengan berbagai metode. *Focus group discussion* dan demonstrasi merupakan dua metode yang sering digunakan, namun efektivitas keduanya masih perlu dikaji lebih lanjut.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *true-experimental* dengan rancangan *pre-test and post-test design* yang melibatkan 52 santri, terbagi menjadi dua kelompok yaitu metode FGD dan metode demonstrasi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang *Tinea versicolor* sebelum dan sesudah penyuluhan. Analisis data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk uji normalitas, uji Wilcoxon untuk melihat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi metode FGD dan demonstrasi serta uji Mann-Whitney untuk melihat perbedaan peningkatan pengetahuan kedua metode.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua metode, baik *Focus group discussion* maupun demonstrasi, sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan santri mengenai *Tinea versicolor*. Peningkatan pengetahuan pada kelompok FGD memiliki nilai median selisih yang lebih tinggi (4,00) dibandingkan kelompok demonstrasi (3,00), meskipun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik ( $p = 0,250$ ). Pada uji Wilcoxon, kedua metode menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, baik pada kelompok FGD ( $p < 0,001$ ) maupun demonstrasi ( $p < 0,001$ ), yang berarti keduanya berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Selain itu, frekuensi peserta dengan peningkatan nilai yang lebih besar (selisih  $> 5$ ) lebih banyak ditemukan pada kelompok demonstrasi, menunjukkan bahwa metode demonstrasi menghasilkan variasi peningkatan pengetahuan yang lebih luas antar individu.

**Kesimpulan:** Baik metode FGD maupun demonstrasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan santri tentang *Tinea versicolor*. Metode FGD menunjukkan peningkatan yang lebih merata antar peserta, sedangkan metode demonstrasi lebih efektif meningkatkan pemahaman pada sebagian peserta dengan hasil peningkatan yang tinggi.

Kata Kunci: Demonstrasi, *Focus group discussion*, Pengetahuan, Santri, *Tinea versicolor*.

## ABSTRACT

### DIFFERENCES IN KNOWLEDGE ABOUT THE PREVENTION OF TINEA VERSICOLOR BEFORE AND AFTER HEALTH PROMOTION USING THE FOCUS GROUP DISCUSSION AND DEMONSTRATION METHODS AMONG STUDENTS AT DARUT TILAWAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL

By

MUTIARA VIRA ANTONIA

**Background:** *Tinea versicolor* is a superficial fungal skin infection caused by *Malassezia furfur*, commonly found among adolescents with suboptimal personal hygiene. Efforts to increase knowledge regarding the prevention and management of this disease can be conducted through health education using various methods. Focus group discussion (FGD) and demonstration are two commonly applied methods; however, their comparative effectiveness remains unclear.

**Methods:** This study employed a true-experimental design with a pre-test and post-test approach involving 52 students, divided into two groups: the FGD method and the demonstration method. Data were collected using a knowledge questionnaire on *Tinea versicolor* before and after the health education intervention. Data analysis included the Shapiro–Wilk test for normality, the Wilcoxon test to assess pre- and post-intervention knowledge improvement, and the Mann–Whitney test to compare knowledge improvement between the two methods.

**Results:** The results showed that both methods significantly improved students' knowledge about *Tinea versicolor*. The median score of knowledge improvement in the FGD group was higher (4.00) than that of the demonstration group (3.00); however, the difference was not statistically significant ( $p = 0.250$ ). The demonstration group showed a greater frequency of participants with large score increases (difference  $>5$ ), indicating a wider variation in improvement.

**Conclusion** Both the FGD and demonstration methods effectively increased students' knowledge about *Tinea versicolor*. The FGD method resulted in a more evenly distributed improvement among participants, whereas the demonstration method produced higher gains among certain individuals who benefited more from visual learning.

**Keywords:** Demonstration, Focus group discussion, Knowledge, Student, *Tinea versicolor*